

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah yang positif, yang berarti terbukti dengan tingkat signifikansi $0,724 > 0,05$ atau berdasarkan nilai t hitung $0,357 < t$ tabel $2,052$ artinya H_0 diterima H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara CR terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan tidak berpengaruh CR terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk ditolak.
2. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah yang positif, yang berarti terbukti dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$ atau berdasarkan nilai t hitung $3,124 > t$ tabel $2,052$ artinya H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan antara DER terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan berpengaruh DER terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk diterima.
3. Secara parsial variabel *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah yang positif, yang berarti terbukti dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ atau berdasarkan nilai t hitung $3,896 > t$ tabel $2,052$ artinya H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan antara TATO terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan berpengaruh TATO terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk diterima.
4. Secara parsial variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah yang positif, yang berarti terbukti dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ atau berdasarkan nilai t hitung $5,358 >$

t tabel 2,052 artinya H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan antara PER terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan berpengaruh PER terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk diterima.

5. Secara simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah yang positif, yang berarti terbukti dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{dari } 0,05$ atau berdasarkan nilai F hitung $14,967 > F$ tabel 2,73 artinya H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan antara CR, DER, TATO dan PER terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis keempat (H_5) yang menyatakan berpengaruh CR, DER, TATO dan PER terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk diterima.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah menguraikan implikasi manajerial yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi investor, perusahaan dan pemerintah sebagai berikut:

1. Bagi para Investor dari hasil penelitian ini, implikasi yang diharapkan sebelum melakukan investasi pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. Sebaiknya sebelum investor menanamkan modal, investor perlu memperhatikan dan menganalisis kinerja keuangan seperti DER, TATO dan PER yang akan diinvestasikan oleh investor dan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor dalam pengambilan keputusan dan untuk mendapatkan keuntungan dengan lebih memfokuskan pada ekuitas yang dimiliki perusahaan supaya dapat menjamin kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya dan harus memperhatikan penggunaan perputaran aset dan penjualan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal sehingga seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat terpenuhi dan harga saham akan meningkat, serta memperhatikan antara harga saham di pasar dengan

laba yang diterima dari setiap lembar saham. Jika harga saham ini tergolong wajar menandakan bahwa investor memiliki harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan, sehingga investor bersedia membayar mahal untuk pendapatan per saham tertentu.

2. Bagi Perusahaan dari hasil penelitian ini, implikasi yang diharapkan dalam rangka meningkatkan harga saham perusahaan, pihak perusahaan harus memperhatikan variabel dalam penelitian ini seperti DER, TATO dan PER. Pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan yang sama agar dapat mencapai tujuan dalam dunia bisnisnya yaitu mencapai keuntungan yang maksimal. Perusahaan hendaknya dapat mempertahankan dengan lebih memfokuskan pada ekuitas yang dimiliki perusahaan supaya dapat menjamin kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya dan harus memperhatikan penggunaan perputaran aset dan penjualan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal sehingga seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat terpenuhi dan harga saham akan meningkat, serta memperhatikan antara harga saham di pasar dengan laba yang diterima dari setiap lembar saham. Jika harga saham ini tergolong wajar menandakan bahwa investor memiliki harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan, sehingga investor bersedia membayar mahal untuk pendapatan per saham tertentu.
3. Bagi pemerintah dari hasil penelitian ini apabila ekuitas terpenuhi dengan menggunakan hutang yang lebih besar, maka implikasi yang diharapkan pemerintah adalah dapat memberikan suntikan dana untuk kemudahan dan perlakuan khusus kepada perusahaan dalam mendapatkan pinjaman modal dengan tingkat bunga yang rendah, karena bagi perusahaan dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh kewajibannya sehingga kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik.